

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang penulis lakukan pada PT Panasonic Gobel Eco Solution Manufacturing Indonesia (PESGMFID) Cileungsi, maka dapat diartikan sebagai berikut :

1. Penempatan kerja dan stres kerja mempunyai pengaruh yang cukup terhadap kinerja karyawan sebesar 53,3% dan sisanya 46,7% dipengaruhi oleh variabel lain. Setelah melakukan uji hipotesis secara simultan diketahui terdapat pengaruh antara penempatan kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan PT Panasonic Gobel Eco Solution Manufacturing Indonesia (PESGMFID) Cileungsi. Penempatan kerja dan stres kerja memiliki pengaruh positif, yang berarti kinerja karyawan akan meningkat jika penempatan kerja dan stres kerja yang karyawan terima dari perusahaan baik.
2. Variabel penempatan kerja mempunyai pengaruh yang rendah terhadap kinerja karyawan sebesar 34% dan sisanya 66% dipengaruhi oleh variabel lain. Setelah melakukan uji hipotesis secara parsial diketahui terdapat pengaruh antara penempatan kerja terhadap kinerja karyawan PT Panasonic Gobel Eco Solution Manufacturing Indonesia (PESGMFID) Cileungsi. Penempatan kerja memiliki pengaruh positif, yang berarti kinerja karyawan akan meningkat apabila penempatan kerja karyawan sesuai dengan pengetahuan karyawan..

3. Variabel stres mempunyai pengaruh yang cukup terhadap kinerja karyawan sebesar 44% dan sisanya 56% dipengaruhi oleh variabel lain. Setelah melakukan uji hipotesis secara parsial diketahui terdapat pengaruh antara stres kerja terhadap karyawan PT Panasonic Gobel Eco Solution Manufacturing Indonesia (PESGMFID) Cileungsi. Stres kerja memiliki pengaruh positif, yang berarti kinerja karyawan akan meningkat apabila stres kerja positif tinggi.



## 5.2 Saran

Berdasarkan pengolahan data diatas, maka yang dapat penulis sarankan untuk pada PT Panasonic Gobel Eco Solution Manufacturing Indonesia (PESGMFID) Cileungsi adalah :

1. Dilihat dari  $R^2$  penempatan kerja dan stres kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 53,3%. Sehingga penempatan kerja dan stres kerja memiliki pengaruh lebih besar terhadap kinerja karyawan. Agar kinerja karyawan Bagian *Wiring Device* pada PT Panasonic Gobel Eco Solution Manufacturing Indonesia (PESGMFID) Cileungsi menjadi meningkat, pihak manajemen harus memperhatikan penempatan karyawan yang sesuai dengan pengetahuan karyawan tersebut dan harus lebih memperhatikan beban kerja yang berlebihan agar stres kerja karyawan baik.
2. Dilihat dari  $R^2$  penempatan kerja mempengaruhi kinerja karyawan Bagian *Wiring Device* sebesar 34%. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pengaruh penempatan kerja terhadap kinerja karyawan yang masih lemah, manajemen diharapkan lebih memperhatikan kesesuaian antara latar belakang pendidikan dan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang karyawan dengan posisi atau pekerjaan dalam penempatan karyawan sesuai dengan kompetensi dan kemampuannya.
3. Dilihat dari  $R^2$  Stres kerja mempengaruhi kinerja karyawan sebesar 44%. Oleh karena itu, perusahaan atau pihak manajemen harus lebih memperhatikan tingkat stres kerja karyawan. Sebaiknya perusahaan mengurangi beban kerja karyawan dan menyesuaikan berat ringanya suatu pekerjaan , dan sebaiknya perusahaan memberikan waktu pekerjaan sesuai dengan kapasitas kemampuan karyawan.

